



Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolah Terhadap Minat Menjadi
Guru Mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Ade Griya Tuadingo*¹, Radia Hafid², Fatmawaty Damiti³, Agil
Bahsoan⁴, Frahmawati Bumulo⁵
Universitas Negeri Gorontalo
Adegriyatuatingo@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the introduction of the school field (PLP) has on the interest in becoming a teacher among students of the 2021 Economics Education Department, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. This study uses a quantitative approach, the data used is primary data obtained from distributing questionnaires to students of the 2021 Economics Education Department. The sample in this study was 63 respondents. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, documentation and research data were analyzed using regression, hypothesis testing and determination coefficient testing. The results of the study showed that there was an influence of the introduction of the school field on the interest in becoming a teacher among students of the 2021 intake in the Economics Education Department which was acceptable. The results of this study showed a correlation coefficient value (R) with a Very Strong interpretation of the influence. The coefficient of determination value (Rsquare) shows the percentage of the influence of variable X (Introduction to the School Field) on variable Y (Interest in Becoming a Teacher) which was 84.9%

Keywords: *Introduction to the Schooling Field, Interest in Becoming a Teacher*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dokumentasi serta data hasil penelitian dianalisis menggunakan regresi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Sangat Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengenalan Lapangan Persekolahan) terhadap variabel Y (Minat Menjadi Guru) yaitu sebesar 84,9%.

Kata Kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan, Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi seseorang. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di depan kelas melalui proses belajar mengajar. Melalui guru akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spritual. Salah satu langkah mengimpelementasikan pencapaian gurudi atas, maka diperlukan adanya minat terlebih dahulu untuk menjadi guru.

Begitu juga pada calon guru, apabila seorang calon tenaga pendidik memiliki minat yang sangat kuat untuk menjadi guru, maka diharapkan dapat mendidik anak didiknya dengan baik. Dengan adanya suatu dorongan yang sangat kuat dalam bentuk moril bagi diri sendiri agar dapat lebih aktif dalam pengerjaan suatu objek yang terus digemarinya. Dalyono (2012) dmengemukakan bahwa minat yangcukup besar terhadap sesuatu hal dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk menggapai tujuan yang telah diminati (Valentin et al., 2019).

Menurut (Nasrullah 2019) bahwa minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Menurut Handoyo dan Mulyani menyatakan bahwa individu yang mempunyai minat terhadap profesi guru adalah individu yang mengerti dan menyadari arti profesi guru serta mempunyai kesadaran bahwa profesi guru merupakan hal yang penting bagi dirinya. (Ardiansyah et al., 2012) Mahasiswa yang menempuh kuliah pada bidang pendidikan dan sudah melaksanakan kegiatan PLP, tentu sudah paham mengenai tugas dan tanggung jawab guru. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk berprofesi menjadi guru, mereka akan memiliki rasa senang, memusatkan pikiran dan mengarahkan tingkah lakunya untuk menyesuaikan dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang mereka inginkan di masa depan. Jika mahasiswa mempunyai rasa senang, hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut.

Menurut Kumala (2023) mengemukakan bahwa PLP merupakan salah satu Program Sarjana Pendidikan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya sebagai seorang guru di sekolah. Terlibatnya mahasiswa dengan program PLP tersebut, mahasiswa dapat mengetahui tugas, hak, dan kewajiban sebagai seorang guru. Berdasarkan pengalaman tersebut, maka minat mahasiswa menjadi guru akan meningkat. Oleh karena itu, PLP diduga mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi Pelaksanaan PLP secara khusus bertujuan untuk memberi bekal pengalaman dan pengetahuan praktis kependidikan sebagai upaya mewujudkan calon pendidik yang profesional. Secara umum kegiatan PLP dilaksanakan agar supaya mahasiswa calon guru dapat mengenal secara cermat lingkungan sosial,

fisik, administrasi dan akademik sekolah, sehingga berbagai keterampilan dasar keguruan dapat diterapkan pada situasi yang nyata. PLP sengaja dirancang untuk menyiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah mahasiswa calon guru tersebut menjadi guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara professional (Mahmud, 2018)

PLP melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya sehingga diharapkan lebih siap untuk menjadi guru. Dengan adanya kegiatan PLP, diharapkan mahasiswa calon guru paham tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik serta mempunyai pengalaman yang lebih dalam mengajar. Menurut Rahmadiyahani (2020), PLP bertujuan untuk membantu calon guru pendidikan ekonomi memaksimalkan potensi dan mendorong agar mereka mampu mengimplementasikan tugas kuliah dan meningkatkan keterampilan pribadi sebagai guru (Hevitria et al., 2024).

Mahasiswa yang menjalani perkuliahan di jurusan pendidikan, dalam hal ini adalah Pendidikan Ekonomi, idealnya menjadi guru setelah lulus mengenyam pendidikan. Mahasiswa yang berkuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi tentulah akan menjadi guru mata pelajaran ekonomi atau IPS karena menjadi pilihan yang telah diputuskan sebelum diterima menjadi mahasiswa dan ditunjang pula dengan berbagai program perkuliahan yang berkaitan dengan itu.

Namun pada kenyataannya, berbagai permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan PLP yaitu baik dari permasalahan pihak sekolah, pihak mahasiswa maupun permasalahan dari kampus. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi pembelajaran nyata di kelas belum maksimal. Meskipun sebenarnya mahasiswa calon guru telah memiliki bekal teori yang memadai, namun secara praktek ketika berhadapan dengan siswa, mahasiswa PLP merasa tidak percaya diri bahkan takut untuk menghadapi kondisi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara di jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 21 bahwa masih banyak yang kurang berminat menjadi guru. Berikut tabel minat menjadi guru mahasiswa:

Tabel 1.1 Minat Menjadi Guru Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021

Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
90	56%	Tidak Berminat
35	20%	Masih ragu – ragu
46	27%	Berminat
Jumlah		171 Mahasiswa

Sumber : data primer

Dari data tabel 1.1 bahwanya masih banyak mahasiswa angkatan 21 yang kurang berminat menjadi guru dan berdasarkan hasil wawancara peneliti di peroleh informasi bahwa sebagian sebagian mahasiswa tidak percaya diri menjadi seorang guru, tidak adanya dukungan dari orang tua, terdapat ketidak sesuaian

antara pemilihan program studi pada beberapa mahasiswa, kurangnya pemahaman mahasiswa calon guru akan arti penting program pengenalan lapangan sekolah (PLP) dan Mahasiswa sering kesulitan membagi waktu antara tugas akademik, persiapan mengajar, dan pelaksanaan PLP.

Oleh karena itu, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tujuan utama yaitu menciptakan lulusan yang berkualitas, berilmu, kreatif, produktif, dan berakhlak baik serta mampu bersaing dalam dunia kerja. Jurusan Pendidikan Ekonomi tentunya mempersiapkan agar mahasiswa memiliki kecakapan menjadi calon guru. Untuk itu, harus dipersiapkan mata kuliah kependidikan dan praktek mengajar melalui micro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu mengukur seberapa besar pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan desain kasual untuk mencari bukti hubungan sebab akibat melalui pengaruh yang di timbulkan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) Pada fenomena tertentu dan untuk menentukan sifat hubungan antara variabel independen dan pengaruh yang akan dipikirkan, dengan jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa di lingkungan Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo serta teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 62,41, median (me) yaitu 65 dan standar deviasi yaitu 6,39. Berdasarkan instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 69 dan skor minimal yaitu 37

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X) menjadi 5 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (x).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		<i>f</i>	%
1	77-81	5	8

2	82-86	0	0
3	87-90	5	8
4	91-95	17	27
5	96-100	36	57
Total		63	100

Sumber: olah data primer 2024

2. Deskripsi Data Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 62,73, median (me) yaitu 66,00 dan standar deviasi yaitu 6,36. Berdasarkan instrumen variabel Minat Menjadi Guru yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 69 dan skor minimal yaitu 37

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru (Y) menjadi 5 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Minat Menjadi Guru (x).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		<i>f</i>	%
1	88-93	4	4
2	94-99	0	0
3	100-105	17	18
4	106-110	19	20
4	111-115	54	57
Total		94	100

Sumber: olah data primer 2024

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov Smirnov-Z	1,106
Asymp. Sig. (2-tailed)	,173
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: olah data primer 2024

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,173** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,539	3,108		1,782	,080
PLP	,916	,050	,921	18,496	,000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Guru
Coefficients^a

2. Pengujian Hipotesis (uji t)

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,782	,080
	PLP	18,496	,000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Guru

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **18,496** dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	18,496	1,998	0,000	Signifikan

Olah data 2024

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni **18,496 > 1,670** pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

3. Analisis Korelasi

Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921^a	,849	,846	2,49555

a. Predictors: (Constant), PLP

b. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Guru

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,921**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sangat Kuat** antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (X) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) Pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$.

Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.921	0.849	0.131

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.849**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **84,9%** variabilitas mengenai variabel Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan, sedangkan sisanya 13,1% kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan pengalaman yang diperoleh selama PLP akan menentukan pemilihan karir mahasiswa dan juga merupakan unsur penting yang diperoleh 84,9% mahasiswa yang mampu mempengaruhi atau menguatkan minat mahasiswa menjadi guru. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan, dkk (2016) bahwa pengalaman mengajar yang didapatkan saat PLP berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Serupa dengan pernyataan Rahmadiyah, dkk (2020) dalam (Febrina Fitri, 2023) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah PLP.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Minat Menjadi Guru dikemukakan oleh Albert Bandura. Bandura menekankan bahwa pengalaman langsung di lapangan dan observasi

perilaku orang lain dapat memengaruhi sikap dan motivasi seseorang. Dalam konteks PLP, pengalaman praktik mengajar yang positif dapat memperkuat keyakinan diri calon guru, sehingga menumbuhkan minat yang lebih besar untuk melanjutkan karier sebagai guru

Salah satu teori menyebutkan bahwa pengalaman langsung di lapangan, seperti PLP, dapat membentuk minat dan motivasi calon guru karena mereka mengalami secara nyata tugas dan tantangan dalam profesi ini. Dari David Kolb juga relevan, yang menyatakan bahwa pembelajaran dari pengalaman langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan keputusan karier seseorang. PLP memberikan pengalaman konkret yang memungkinkan calon guru merefleksikan keinginan mereka untuk berprofesi di bidang pendidikan.

Dengan adanya teori-teori ini, kita dapat melihat bahwa PLP tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga berperan sebagai motivator yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh (*Febrina Fitri, 2023*), (*Sakila Aprilia, 2018*), dan (*Firda Indriani 2016*) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh (*Febrina Fitri, 2023*), (*Sakila Aprilia, 2018*), dan (*Firda Indriani 2016*) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa angkatan 2021 di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Sangat Kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengenalan Lapangan Persekolahan) terhadap variabel Y (Minat Menjadi Guru) yaitu sebesar 84,9%.

SARAN

1. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas dalam pengenalan lapangan persekolahan

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) secara bersungguh-sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa, karena variabel kegiatan PLP memiliki kontribusi minat menjadi guru.

3. Peneliti Lain

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan penelitian serupa untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru yang tidak dibahas dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, L., Handoyo, S. S., & Neolaka, A. (2012). Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru (Studi Penelitian Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal PenSil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*, 1(2), 95–102.
- Alatahu, F., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2024). Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM Dalam Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 9–23. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i1.23694>
- Febrina Fitri. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Calon Guru Kimia. *Skripsi*, VIII(I), 1–19.
- Hevitria, Maulana, S. A., & Nurwandi. (2024). Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, Minat Menagajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 69–74. <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.69-74>
- Kumala, Nurul, L., Patrikha, & Dwijayati, F. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 533–549.
- Mahmud, M. (2018). Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 89–96.
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 366–378. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.173>